



Analisis Implementasi Sistem Merit bidang Pelayanan Publik di Kelurahan Timbang Deli Kecamatan Medan Amplas Kota Medan

Analysis of the Implementation of the Merit System in the Field of Public Services in Timbang Deli Village, Medan Amplas District, Medan City

Khairuddin Tampubolon¹, Barham Siregar^{2*}
^{1,2}Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia
Corresponding Author*: barhamsiregar17@gmail.com

Abstrak.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi sistem merit bidang Pelayanan Publik di Kelurahan Timbang Deli Kecamatan Medan Amplas Kota Medan. Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survey. Populasinya adalah masyarakat kelurahan timbang deli berjumlah 12.670 orang. Dengan sampel 80 orang. Adapun hasil penelitian maka diketahui bahwa Implementasi Sistem Merit bidang Pelayanan Publik di Kelurahan Timbang Deli Kecamatan Medan Amplas Kota Medan tidak berjalan efektif. Dari hasil perhitungan skala likert diperoleh Jumlah skor yang diperoleh saat penelitian = 316 dan Jumlah skor ideal untuk seluruh item = $4 \times 80 = 320$, sehingga respon masyarakat mengatakan pelayanan publik sangat tidak baik dan tidak baik = 98,75 %.

Kata Kunci : Sistem Merit, Pelayanan, Publik.

Abstract

The purpose of this study was to find out how the implementation of the merit system in the field of public services in Timbang Deli sub-district, Medan Amplas sub-district, Medan city. The type of research conducted in this research is quantitative research using survey methods. The population is the Timbag Deli village community, totaling 12,670 people. With a sample of 80 people. As for the results of the study, it is known that the implementation of the Merit System in the field of public services in Timbang Deli sub-district, Medan Amplas sub-district, Medan city is not running effectively. From the results of the Likert scale calculation, the total score obtained during the study = 316 and the total ideal score for all items = $4 \times 80 = 320$, so that the response from the public saying that public services are not very good and not good = 98.75%.

Keywords: Merit System, Service, Public.

PENDAHULUAN

Pemerintah senantiasa mencari cara yang efektif dalam menyelenggarakan sistem pemerintahan, sebab kita ketahui bahwa tujuan utama dari suatu negara adalah mensejahterakan rakyat. Salah satu program pemerintah melalui kebijakan dan dituangkan pada undang-undang yaitu sistem merit. Dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (UU ASN) Pasal 1, sistem merit didefinisikan sebagai kebijakan dan manajemen ASN yang berdasarkan pada kualifikasi, kompetensi, dan kinerja, yang diberlakukan secara adil dan wajar dengan tanpa diskriminasi. Sebagai penjabaran agenda Prioritas RPJMN 2020-2024, penerapan sistem merit ditetapkan sebagai satu dari tiga program prioritas bidang aparatur dalam RKP 2020, yaitu (1) Peningkatan akuntabilitas kinerja, pengawasan, dan reformasi birokrasi; (2) Peningkatan inovasi dan kualitas pelayanan publik; dan (3) Penguatan implementasi manajemen ASN berbasis merit. Tujuan sistem merit salah satunya adalah jaminan untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Akan tetapi pada pelaksanaannya konsep yang sudah direncanakan dan ditetapkan selalu saja melenceng dari tujuannya, seperti memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat baik dari sistem birokrasi maupun keluhan masyarakat. Penelitian ini dilakukan di lingkungan masyarakat kelurahan Timbang Deli Kecamatan Medan Amplas. Dari hasil observasi peneliti ditemukan permasalahan yaitu terhadap pelayanan kantor kelurahan terkait urusan birokrasi kepada masyarakat di kelurahan Timbang Deli Kecamatan Medan Amplas. Hal ini tentunya masih belum sesuai apa yang dicita-citakan bangsa Indonesia yaitu untuk mensejahterakan rakyat, sebab dari bidang pelayanan publik pun masih terjadi kesalahan makna. Sebagai contoh masyarakat akan kesulitan untuk mengurus KTP, KK ataupun pengurusan keperluan yang terkait dengan kelurahan. Padahal secara hakikat seharusnya kelurahan melayani masyarakat bukan menjadi majikan pada masyarakat.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi sistem merit bidang Pelayanan Publik di Kelurahan Timbang Deli Kecamatan Medan Amplas Kota Medan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survey. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai suatu metode penelitian yang berdasarkan kepada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode penelitian survey dilakukan untuk memperoleh data dari suatu tempat secara alamiah dan peneliti melakukan pengumpulan data dengan melakukan wawancara, kuesioner dll (Sugiyono, 2014).

Sedangkan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini

adalah Angket atau Kuesioner. Menurut Sugiyono (2017) kuesioner adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti mengetahui variabel apa yang perlu diukur dan mengetahui apa yang diharapkan dari responden. Dengan jawaban yang diberikan oleh responden dapat dijadikan data untuk diolah peneliti agar penelitian yang diharapkan dapat terlaksana sesuai dengan tujuannya. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat kelurahan timbang deli kecamatan medan amplas yang berjumlah lebih kurang 12.670 jiwa. Sedangkan sampelnya diambil secara acak berjumlah 80 orang. Teknis analisis data pada penelitian ini menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2019:146) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Kuesioner yang dibagikan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan skala likert. Dengan jawaban pilihan skala likert yaitu:

Tabel 1. Pengukuran Skala likert

Jawaban	Skore
Sangat Tidak Baik	4
Tidak Baik	3
Baik	2
Sangat Baik	1

(Sumber: Sugiono 2019)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Letak Geografis

Secara geografis Kelurahan Timbang Deli termasuk kedalam wilayah Kecamatan Medan Amplas, Kotamadya Medan dengan keadaan alam tipologi tanah yang terdiri dari dataran dan rawa-rawa. Daerah ini beriklim tropis dengan suhu udara rata-rata 35°C-37°C dengan curah hujan yang relative tinggi. Curah hujan yang tinggi sering terjadi pada bulan September sampai dengan Desember, 21 sehingga daerah ini sering terkena banjir yang biasanya pada bulan Oktober hingga Desember, dengan ketinggian banjir antara 10 cm sd 60 cm, tergantung dengan tingginya curah hujan yang turun pada bulan-bulan itu. Wilayah Kelurahan Timbang Deli memiliki luas areal 285 Ha dengan rincian areal sebagai berikut; 2 Ha merupakan dataran, 4 Ha merupakan daerah rawa-rawa, 125 Ha merupakan lahan perkarangan, 53 ha merupakan perladangan dan 75,5 Ha merupakan tanah kosong, serta 24,5 Ha lainnya adalah tegalan. Type Kelurahan ini adalah 10 merupakan lahan

pertanian, 40 perkotaan, dan sekitar 50 adalah sebagai kawasan industri. Jarak tempuh dari kantor Pemerintahan Kelurahan ke kantor Pemerintahan Kecamatan sekitar $\pm 0,5$ km. Secara geografis wilayah Kelurahan Timbang deli ini berbatasan dengan:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Amplas Desa Marindal.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Marindal II Patumbak
- Sebelah Barat berbatsan dengan Kelurahan Harjosari I dan II
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Bangun Mulia.

Keadaan Jumlah Penduduk

Dilihat dari kependudukannya, jumlah penduduk kelurahan Timbang Deli telah mencapai 12.670 jiwa, yang terdiri dari 6.375 jiwa adalah pria dan 6.295 adalah wanita serta jumlah keluarga di Kelurahan Timbang Deli ini dalah 1.843 Kepala Keluarga Kelurahan Timbang Deli;data tahun 2002. 22 Letak Kelurahan Timbang Deli yang berdekatan dengan terminal terpadu Amplas dan berbatasan dengan Deli serdang, merupakan gerbang masuk menuju ibukota propinsi Sumatera Utara yaitu kota Medan, maka pantaslah jika daerah ini menjadi ramai dan menjadi tempat bertemunya berbagai suku bangsa, sehingga didaerah ini dapat ditemukan beragam suku bangsa atau menjadi multi etnis, sedangkan suku bangsa asli yaitu suku bangsa Melayu lebih banyak berada di daerah Patumbak Kampung, si Gara-gara, dan Lantasan . Hanya sedikit sekali bahkan hampir dapat dikatakan tidak ada lagi suku bangsa Melayu yang bertahan di Kelurahan Timbang Deli. Dengan data persentasi : Suku Jawa 54 , Suku Batak Toba 42 , Suku Mandailing 1,4 , Suku Batak Karo 1 , Suku Minang 0,6 , dan suku lain-lainnya 1 . Jumlah persentasi ini berdasarkan jumlah penduduk 8. 597 jiwa. Dari data diatas terlihat bahwasanya di Kelurahan ini terdapat suku bangsa yang dominan, yaitu suku bangsa Jawa dan Batak Toba, sedangkan suku bangsa asli dari Kelurahan Timbang Deli yaitu Melayu sudah banyak yang berpindah ke daerah Patumbak dan si Gara-gara. Ini berarti bahwa hampir seluruh penduduk di kelurahan ini berasal dari pendatang bukan dari suku bangsa aslinya, sekalipun mereka telah memiliki identitas sebagai penduduk di Kelurahan Timbang Deli dan telah lama menetap di Kelurahan ini.

Hasil penyebaran angket dan wawancara dengan masyarakat yaitu:

Tabel.2 Hasil Angket Responden

Jawaban	Jumlah
Sangat Tidak Baik (STB)	50
Tidak Baik (TB)	28
Baik (B)	12
Sangat Baik (STB)	0
Result	80

Sumber: Data peneliti 2023

Sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

Jumlah Skor 50 orang menjawab STB	= 50 X 4 = 200
Jumlah Skor 2 orang menjawab TB	= 28 X 3 = 112
Jumlah Skor 0 orang menjawab B	= 2 X 2 = 4
Jumlah Skor 0 orang menjawab STB	= 0 X 1 = 0
Total Skor	= 316

Jumlah skor ideal untuk seluruh item = 4 X 80 = 320

Jumlah skor yang diperoleh saat penelitian = 316

Sehingga respon masyarakat mengatakan pelayanan publik sangat tidak baik dan tidak baik =

$$316 : 320 \times 100 \% = 98,75 \%$$

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan skala likert tersebut diketahui bahwa Implementasi Sistem Merit bidang Pelayanan Publik di Kelurahan Timbang Deli Kecamatan Medan Amplas Kota Medan tidak efektif diterapkan, sebab masyarakat yang dijadikan responden menyatakan ketidaksiannya sebanyak 98,75 %.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa Implementasi Sistem Merit bidang Pelayanan Publik di Kelurahan Timbang Deli Kecamatan Medan Amplas Kota Medan tidak berjalan efektif. Dari hasil perhitungan skala likert diperoleh Jumlah skor yang diperoleh saat penelitian = 316 dan Jumlah skor ideal untuk seluruh item = 4 X

80 = 320, sehingga respon masyarakat mengatakan pelayanan publik sangat tidak baik dan tidak baik = 98,75 %

DAFTAR PUSTAKA

- Elazhari, E., Tampubolon, K., Barham, B., & Parinduri, R. Y. (2021). Pengaruh Motivasi dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 2 Tanjung Balai. *AFoSJ-LAS (All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society)*, 1(1), 1-12.
- Elazhari, E., Tampubolon, K., Siregar, B., Parinduri, R. Y., & Prayoga, B. I. (2022). ZOMBIE COMPANIES IN THE CONTEXT OF STATE-OWNED ENTERPRISES IN INDONESIA. *International Journal of Artificial Intelligence Research*, 6(1.1).
- Parinduri, R. Y., Tampubolon, K., & Siregar, B. (2023). THE INFLUENCE OF EDUCATIONAL ADMINISTRATION ON TEACHER PERFORMANCE AT SMA NEGERI 1 SERBAJADI, SERBAJADI DISTRICT, DELI SERDANG REGENCY. *International Journal of Educational Review, Law And Social Sciences (IJERLAS)*, 3(1), 235-248.
- Roswirman Roswirman, ELAZHARI, Khairuddin Tampubolon(2021) Pengaruh Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru pada Era New Normal di SMK Swasta PAB 2 Helvetia; *AFoSJ-LAS (All Fields of Science J-LAS)*,V.1,no.4(hal.316-333).
- Merotopedia (2023) Sistem Merit dalam Manajemen ASN, <https://meritopedia.kasn.go.id/tentang-sistem-merit>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Tampubolon, K., & Sibuea, N. (2022). Peran Perilaku Guru dalam Menciptakan Disiplin Siswa. *AFoSJ-LAS (All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society)*, 2(4), 1-7.
- Tampubolon, K., Elazhari, E., & Batu, F. L. (2021). Analisis dan Penerapan Tiga Elemen Sistem Pembelajaran pada Era Industri 4.0 di Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 1(2), 153-163.
- Tampubolon, K., Karim, A., Batu, F. L., Siregar, B., & Saleh, K. (2022). Sosialisasi Protokol Kesehatan dalam Upaya Tindakan Preventif di Lokasi Wisata Theme Park Pantai Cermin. *J-LAS (Journal Liaison Academia and Society)*, 2(2), 1-8.
- Tampubolon, K., & Sibuea, N. (2023). THE INFLUENCE OF SUPERVISORY WORK MOTIVATION AND COMPETENCE ON THE PERFORMANCE OF SCHOOL SUPERINTENDENTS IN PADANGSIDIMPUAN CITY EDUCATION OFFICE. *International Journal of Educational Review, Law And Social Sciences (IJERLAS)*, 3(1), 249-261. Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Smp. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 13(2), 191-200.
- Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (UU ASN)